

# **PENGARUH PEMBELAJARAN PAI BERBASIS ADIWIYATA TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA KELAS VII SMPN 3 PETERONGAN JOMBANG**

## **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
(S1) dalam Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Ampel Surabaya



Oleh:

**LIA ARISMA**  
**NIM. D91216105**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : LIA ARISMA

NIM : D91216105

Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN PAI BERBASIS  
ADIWIYATA TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN  
SISWA KELAS VII SMPN 3 PETERONGAN JOMBANG

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya tulis ilmiah saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Surabaya, 28 Desember 2020

Yang menyatakan,

A green rectangular stamp from TERAI MPPEL (Majelis Pendidikan dan Pengkaderan Masyarakat) is visible. The stamp contains the text "TERAI MPPEL", "SDGWHF640G", and "6000". A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

LIA ARISMA  
NIM. D91216105

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Skripsi oleh:

Nama : **LIA ARISMA**

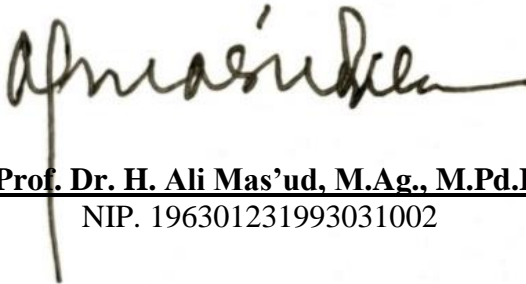
NIM : **D91216105**

Judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN PAI BERBASIS  
ADIWIYATA TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN  
SISWA KELAS VII SMPN 3 PETERONGAN JOMBANG**

Skripsi telah dibahas dan diperkenankan untuk diujikan.

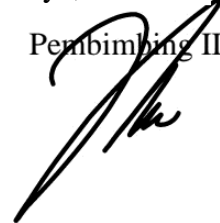
Surabaya, 23 November 2020

Pembimbing I



**Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I.**  
NIP. 196301231993031002

Pembimbing II



**Prof. Dr. H. Ah. Zakki Fuad, M.Ag.**  
NIP. 197404242000031001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Lia Arisma ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi,

Surabaya, 28 Desember 2020

Mengesahkan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Drs. H. Syaifuddin, M.Pd.I

NIP. 196911291994031003

Penguji II,

  
Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M.Ag

NIP. 197107221996031001

Penguji III,

Moh. Faizin S.Ag., M.Pd I

NIP. 197208152005011004

Penguji IV,

  
Dr. Muhammad Fahmi, S.Pd.I, M.Hum, M.Pd

NIP. 197708062014111001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300

E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

---

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Lia Arisma  
NIM : D91216105  
Fakultas/Jurusan : FTK/PAI  
E-mail address : [liaarisma97@gmail.com](mailto:liaarisma97@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi    ☐ Tesis    ☐ Desertasi    ☐ Lain-lain

(.....) yang berjudul :

« Pengaruh Pembelajaran PAI Berbasis Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas VII SMPN 3 Peterongan Jombang »

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 28 Desember 2020

Penulis

  
Lia Arisma

## ABSTRAK

**Lia Arisma, D91216105, 2020.** Pengaruh Pembelajaran PAI Berbasis Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas VII SMPN 3 Peterongan Jombang. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing 1 : Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I. Pembimbing 2: Dr. H. Ah. Zakki Fuad, M.Ag.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan dalam rumusan masalah yakni: (1) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis adiwiyata di kelas VII SMPN 3 Peterongan Jombang? (2) Bagaimanakah sikap peduli lingkungan siswa kelas VII SMPN 3 Peterongan Jombang? (3) Bagaimanakah pengaruh pembelajaran PAI berbasis adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas VII SMPN 3 Peterongan Jombang?

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan sampel yang berjumlah 32 siswa. Penelitian berlokasi di SMPN 3 Peterongan Jombang. Menggunakan teknik pengumpulan data observasi, angket, dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan uji *regresi linear sederhana*.

Adapun hasil dalam penelitian ini adalah (1) Dari hasil angket 32 responden pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis adiwiyata di SMPN 3 Peterongan Jombang secara umum dilakukan dengan sangat baik, hal ini dibuktikan dengan hasil skor rata-rata yang didapatkan adalah 4,47. Hasil ini didapatkan karena kolaborasi baik dari guru yang profesional dalam mengajar serta peran aktif siswa dalam mengikuti proses pembelajaran (2) Sikap peduli lingkungan siswa kelas 7 di SMPN 3 Peterongan Jombang dikategorikan sangat baik karena hasil skor rata-rata yang didapatkan adalah 4,55. Terlihat dari kebiasaan siswa untuk selalu menjaga kebersihan sekolah, merawat kelestarian lingkungan sekolah serta mendukung jalannya program adiwiyata di sekolah. (3) Hasil rangkaian uji asumsi yang kemudian dianalisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis adiwiyata dengan sikap peduli lingkungan siswa kelas 7 di SMPN 3 Peterongan Jombang. Dibuktikan dengan uji *regresi linear sederhana* yang menunjukkan signifikansi sebesar  $0,021 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAI berbasis adiwiyata berpengaruh terhadap sikap peduli lingkungan siswa ( $H_a$ )

**Kata Kunci:** Pembelajaran PAI, Berbasis Adiwiyata, Sikap Peduli Lingkungan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI SRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Penelitian Terdahulu .....	8
F. Hipotesis Penelitian .....	10
G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian .....	11
H. Definisi Operasional .....	11
I. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pembelajaran PAI Berbasis Adiwiyata .....	16
1. Pengertian Pembelajaran PAI .....	16
2. Ruang Lingkup Materi PAI .....	19
a) Al-Qur'an dan Hadist.....	19
b) Aqidah .....	20
c) Akhlak .....	21
d) Fiqih .....	21
e) Sejarah Islam .....	22
3. Pengertian Adiwiyata .....	22
4. Pelaksanaan Pembelajaran PAI Berbasis Adiwiyata .....	23
5. Aktivitas Belajar Siswa.....	25











# BAB I

## PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sempurna yang diciptakan oleh Allah SWT, hal ini dikarenakan manusia mempunyai akal yang mana makhluk lain tidak mempunyainya. Dengan akal yang dipunyai oleh manusia, menjadikannya makhluk yang paling utama.<sup>1</sup> Karena manusia diciptakan mempunyai akal, maka manusialah yang menjadi khalifah (pemimpin) di bumi ini.

Akal merupakan kekuatan dalam menghasilkan keputusan (kesimpulan) tentang sesuatu. Dengan potensi akal yang dimilikinya, maka manusia dituntut untuk berusaha memahami akan berbagai fenomena alam yang terjadi.<sup>2</sup> Manusia dipersilahkan menggunakan akal juga kemampuannya untuk mengolah serta menggunakan sumber daya alam yang terdapat di lingkungan sekitarnya dengan baik dan bertanggung jawab, sebab pada dasarnya manusia diciptakan dari bumi dan yang akan menjadi pemakmurnya. Seperti yang sudah Allah sampaikan dalam (QS. Hud 11;61)

وَالِي تَمُودَ أَخَاهُمْ ضِلْحًا ۖ قَالَ يَقُومُ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنَ اللَّهِ عِيرَةٌ ۖ هُوَ أَنشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ ۖ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُجِيبٌ

Artinya: "Dan kepada kaum Samud (Kami utus) saudara mereka, Saleh. Dia berkata, Wahai kaumku! Sembahlah Allah, tidak ada Tuhan bagimu selain Dia. Dia telah menciptakanmu dari Bumi (tanah) dan menjadikanmu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampun kepada-Nya, kemudian bertaubatlah kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku

<sup>1</sup> TIM Penyusun MKD UIN Sunan Ampel Surabaya, *Ilmu Alamiah Dasar Ilmu Sosial Dasar Ilmu Budaya Dasar*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2013), h. 9.

<sup>2</sup> Ibid., h. 11.



Kerusakan pada alam yang terjadi dewasa ini telah mengakibatkan ketidakstabilan ekosistem di darat maupun di laut. Berbagai aktivitas ilegal manusia yang dilakukan berdampak buruk pada kondisi alam. Berbagai kerusakan yang dilakukan manusia menyebabkan terjadinya bencana-bencana yang dampaknya kembali ke manusia itu sendiri.

Upaya untuk menyelamatkan bumi dari kerusakan-kerusakan yang lebih parah lagi, diperlukan pembelajaran tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup sekitar kepada masyarakat. Oleh karena itu Kementerian Lingkungan Hidup mulai bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

[illegible]

mengembangkan program pengelolaan lingkungan yang disebut dengan program adiwiyata di sekolah-sekolah nasional.

Tujuan dari program adiwiyata adalah untuk mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam mengelola lingkungan yang sehat di sekitar mereka. Dalam program adiwiyata ini, seluruh elemen sekolah dilibatkan dalam pelestarian lingkungan alam sekitar, berawal dari manajemen sekolah yang baik, dan partisipasi yang giat dari guru, siswa serta warga sekolah lainnya, maka program ini akan berhasil dilaksanakan sesuai dengan tujuannya.

Ada empat komponen dalam pelaksanaan program adiwiyata, yakni aspek kebijakan berwawasan lingkungan, aspek kurikulum berbasis lingkungan, aspek kegiatan sekolah berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana prasarana yang ramah lingkungan.<sup>7</sup>

Program adiwiyata ini menuntut sekolah untuk menerapkan kurikulum berbasis lingkungan. Kurikulum berbasis lingkungan tidaklah berdiri secara independen, akan tetapi menggunakan pendekatan terpadu (terintegrasi) dengan kurikulum nasional, itu artinya dalam setiap mata pelajarannya diselipkan beberapa materi tentang lingkungan sesuai dengan topik bahasannya, tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan, serta kesadaran dan kepedulian warga sekolah akan pentingnya menjaga lingkungan.

<sup>7</sup> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata Pasal 06.

Pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis adiwiyata ini guru akan memasukkan beberapa indikator tentang cinta lingkungan dalam materinya. Seperti pada materi pelajaran PAI kelas 7 semester 1 bab 3 tentang “Semua Bersih, Hidup Jadi Nyaman”. Indikator dari kompetensi dasar yang diintegrasikan dengan lingkungan adalah siswa menjaga tempat ibadah agar selalu bersih, merawat peralatan ibadah agar selalu bersih sehingga nyaman digunakan, dan menggunakan air secukupnya untuk bersuci. Harapan dari pembelajaran PAI berbasis adiwiyata ini selain agar siswa mendapatkan pengetahuan akan pentingnya menjalankan kewajiban dalam beragama, namun juga dapat mendorong mereka untuk bersikap lebih peduli terhadap lingkungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sikap Peduli lingkungan artinya memberikan perhatian besar dan juga tindakan besar untuk menjaga kelestarian lingkungan serta memperbaikinya ketika terjadi kerusakan.<sup>8</sup> Sikap peduli lingkungan harus ditumbuhkan sedini

[illegible]



mungkin dan selalu dipelihara karena hal ini akan mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat.

Berdasarkan pemaparan diatas, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran PAI terhadap sikap peduli lingkungan siswa, maka dirumuskanlah sebuah judul skripsi, yakni **“Pengaruh Pembelajaran PAI Berbasis Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas VII SMPN 3 Peterongan Jombang.”**

### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok pembahasan latar belakang di atas, maka dapat ditarik kesimpulan menjadi beberapa rumusan masalah yakni:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis adiwiyata di kelas VII SMPN 3 Peterongan Jombang?
2. Bagaimanakah sikap peduli lingkungan siswa kelas VII SMPN 3 Peterongan Jombang?
3. Bagaimanakah pengaruh pembelajaran PAI berbasis adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas VII SMPN 3 Peterongan Jombang?

### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalahnya, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis adiwiyata di kelas VII SMPN 3 Peterongan Jombang
2. Mengetahui bagaimana sikap peduli lingkungan siswa kelas VII SMPN 3 Peterongan Jombang

3. Menemukan pengaruh pembelajaran PAI berbasis adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas VII SMPN 3 Peterongan Jombang

#### D. Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

## 1. Secara Teoritis

- a. Diharapkan dari penelitian ini dapat memberi sumbangsih pemikiran terhadap dunia pendidikan, khususnya tentang bagaimana pengaruh pembelajaran PAI berbasis adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa di sekolah-sekolah adiwiyata nasional.
- b. Sebagai bahan rujukan atau tambahan referensi bagi orang yang meneliti atau mempelajari suatu karya ilmiah dengan objek atau topik yang sama.

## 2. Secara Praktis

- a. Dapat menambah wawasan tentang bagaimana pengaruh pembelajaran PAI berbasis adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas VII SMPN 3 Peterongan Jombang. Bagi sekolah diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan kualitas kondisi sekolah sehingga dapat terwujud lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran yang sehat, nyaman serta membentuk siswa yang mempunyai sikap peduli lingkungan.
- b. Diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi manfaat bagi guru PAI sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis adiwiyata.



3. Tesis saudari Nurramidah Nasution, mahasiswa program PAI UIN Sumatera Utara Medan (2018) yang berjudul *Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Sekolah Di Medan.*” Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI standar kurikulum, bagaimana pelaksanaan pembelajaran berlangsung menarik dan menyenangkan, mengetahui hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran PAI berbasis ini, serta mengetahui bagaimana perubahan yang terjadi dan diterapkannya pembelajaran PAI berbasis lingkungan

Hipotesis ialah penjelasan sementara akan suatu kejadian yang sudah terjadi maupun akan terjadi. Dapat juga diartikan dengan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>9</sup> Hipotesis hanyalah saran dari pemecahan suatu masalah, dan penyelidikan selanjutnya yang akan menolak atau membenarkannya. Rumusan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Hipotesis alternatif atau hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh antara pembelajaran PAI berbasis adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas VII SMPN 3 Peterongan Jombang.”

- <sup>9</sup> Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2013), h. 94.



Pembelajaran merupakan sebuah kegiatan terencana, dan dilaksanakan oleh pendidik secara terprogram agar peserta didik dapat belajar secara aktif sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.<sup>12</sup> “Komponen utama dalam pembelajaran adalah siswa, guru, serta materi pembelajaran atau sumber belajar, dan melibatkan sarana prasarana seperti media, metode, dan juga penataan tempat belajar.

### 3. Adiwiyata

<sup>13</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), h. 21.



#### 4. Sikap Peduli Lingkungan

## 5. SMPN 3 Peterongan Jombang

<sup>14</sup> Ahmad Nasir Ari Wibowo, *Cerita Cinta Belajar Mengajar Dengan Pengembangan Manajemen Pembelajaran Inovatif Berbasis Lingkungan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 33.

<sup>15</sup> Zubaeadi, *Desain Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 76.

sekolah Model dan sekolah Adiwiyata Nasional. Sekolah ini memadukan kurikulum nasional dan kurikulum kepesantrenan untuk membentuk karakter dan budi pekerti yang komprehensif, dengan demikian peserta didik diharapkan/mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dalam ranah keimanan dan ketaqwaan yang mendukung terbinanya generasi yang cerdas, agamis, berakhlak mulia, berkarakter dan peduli lingkungan.

## I. Sistematika Pembahasan

Berikut merupakan sistematika penulisan skripsi ini secara garis besar guna memudahkan pemahaman dalam penyajian inti permasalahan yang dibahas:

Bab Pertama, Pendahuluan. Bab ini merupakan pengantar informasi penelitian yang memaparkan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu hipotesis penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, Landasan Teori. Mendeskripsikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan pembelajaran PAI berbasis adiwiyata dan teori tentang sikap peduli lingkungan siswa. Adapun tentang pembelajaran PAI berbasis adiwiyata meliputi: Pengertian pembelajaran Pendidikan Agama Islam, ruang lingkup materi PAI, pengertian adiwiyata, pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis adiwiyata, aktivitas belajar siswa, peran guru dalam pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. Selanjutnya tentang sikap peduli lingkungan siswa

yang meliputi: Pengertian lingkungan hidup, pengertian sikap peduli lingkungan, dan indikator sikap peduli lingkungan. Yang terakhir adalah tinjauan mengenai pengaruh pembelajaran PAI berbasis adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas VII SMPN 3 Peterongan.

Bab Ketiga, Metode Penelitian. Pada bab ini merupakan jabaran tentang jenis dan rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, variable dan indikator penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

Bab Keempat, Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini berisi tentang laporan hasil penelitian dan penyajian data sekunder, yakni tentang gambaran umum obyek penelitian meliputi: Sejarah berdirinya SMPN 3 Peterongan Jombang, profil sekolah, struktur kepengurusan, visi, misi dan tujuan sekolah, letak geografis sekolah, kondisi peserta didik, kondisi guru dan karyawan, kondisi sarana dan prasarana. Selanjutnya membahas tentang penyajian data, dan analisis data.”

Bab Kelima, Penutup. Berisi tentang kesimpulan dari semua pembahasan yang ada pada bab sebelumnya dan pemberian saran sebagai perbaikan dari kekurangan-kekurangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya.





Pendidikan agama Islam meliputi aspek pengetahuan, aspek keterampilan dan aspek tingkah laku yang diharapkan dapat mengalami perubahan kearah lebih baik. Selain pembelajaran pendidikan agama Islam dimaksudkan untuk menghasilkan peserta didik yang mempunyai

<sup>23</sup> Ibid., h. 33.

kecakapan dan keterampilan dalam memahami materi, mereka juga difokuskan pada tujuan pencapaian akhlak yang baik.

## 2. Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup materi pendidikan agama Islam terdiri dari empat unsur pokok: yakni Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Islam. Ini sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan antara manusia dengan Allah, dengan sesama, diri sendiri, makhluk lainnya, serta alam lingkungannya<sup>24</sup> Adapun ruang lingkup materi pendidikan agama Islam akan dijabarkan penjelasannya di bawah ini:”

a. Al-Qur'an dan Hadist

Kedudukan Al-Qur'an adalah sebagai sumber hukum pokok ajaran Islam. Al-Qur'an menjadi pedoman kehidupan dan dasar dalam menjalankan syari'at Islam. Al-Qur'an merupakan Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril, dan membacanya merupakan ibadah.

Hadist adalah segala ucapan, perbuatan, ketetapan dan persetujuan dari Nabi Muhamamd SAW yang kemudian dijadikan hukum. Dalam aspek ini siswa ditekankan pada kemampuan membaca, menulis, serta menerjemahkan Al-Qur'an dan Hadist dengan baik dan benar.

<sup>24</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, h. 23.









menyatakan bahwa sekolah adiwiyata merupakan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.

Menurut beberapa sumber yang telah disebutkan diatas, dapat disimpulkan bahwasanya adiwiyata merupakan tempat yang ideal untuk mendapatkan segala ilmu pengetahuan, etika, norma dalam kehidupan sosial, serta berbudaya lingkungan untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup menuju tercapainya suatu kesejahteraan.

#### 4. Pelaksanaan Pembelajaran PAI Berbasis Adiwiyata

Pembelajaran berbasis adiwiyata ialah kegiatan pembelajaran yang dikaitkan dengan hal-hal di lingkungan sekitar, sehingga peserta didik dapat menemukan hubungan yang berarti antara penerapan di dunia nyata dengan ide-ide abstrak.<sup>29</sup> Hal-hal di sekitar lingkungan ini seperti berbagai permasalahan lingkungan yang ada, dan perlindungan atau pengelolaan lingkungan hidup sesuai budaya yang berlaku di daerah tersebut.”

Guru dapat mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis adiwiyata dengan melakukan beberapa hal berikut ini.<sup>30</sup>

- a. Merancang kegiatan pembelajaran melalui penerapan strategi, metode dan teknik pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif. Metode pembelajaran aktif yang dimaksud seperti diskusi, demonstrasi, simulasi, pengalaman lapangan, dan lain sebagainya.

<sup>29</sup> Arundati Shinta, *Penguatan Pendidikan Pro-Lingkungan Hidup Di Sekolah-Sekolah Untuk Meningkatkan Kepedulian Generasi Muda Pada Lingkungan Hidup*, (Yogyakarta: Best Publisher, 2019), h. 34.

<sup>30</sup> Ibid., h. 36.

- c. Melengkapi pembelajaran berbasis *adw* mengembangkan indikator dan instrumen keberhasilan pembelajaran tersebut.
- d. Menyusun rancangan pembelajaran untuk kegiatan kelas) dan *outdoor* (di luar kelas).
- e. Memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber pembelajaran.
- f. Melibatkan orangtua siswa dan masyarakat dalam pembelajaran.
- g. Mengkomunikasikan pengetahuan dan penerapan pembelajaran yang sudah terintegrasi dengan lingkungan di kehidupan siswa.

- c. Melengkapi pembelajaran berbasis *adw* mengembangkan indikator dan instrumen keberhasilan pembelajaran tersebut.
- d. Menyusun rancangan pembelajaran untuk kegiatan kelas) dan *outdoor* (di luar kelas).
- e. Memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber pembelajaran.
- f. Melibatkan orangtua siswa dan masyarakat dalam pembelajaran.
- g. Mengkomunikasikan pengetahuan dan penerapan pembelajaran yang sudah terintegrasi dengan lingkungan di kehidupan sehari-hari.

## 5. Aktivitas Belajar Siswa

Berikut merupakan jenis-jenis aktivitas belajar:<sup>33</sup>

<sup>33</sup> Ibid., h. 90.

- Aktivitas dalam pembelajaran juga mempunyai beberapa manfaat bagi siswa, diantaranya:<sup>34</sup>

[illegible]









butir-butir perilaku yang akan diobservasi beserta indikator-indikatornya.<sup>38</sup>

### b. Penilaian Diri

Penilaian diri adalah teknik penilaian terhadap diri sendiri dengan mengenali kelebihan dan kekurangan sikapnya dalam berperilaku. Instrumen yang digunakan dapat berupa lembar penilaian diri, lembar tersebut berisi pernyataan sikap positif yang diharapkan beserta kolom jawabannya ya dan tidak.<sup>39</sup> Manfaat dari penilaian ini adalah dapat menumbuhkan nilai-nilai kejujuran serta meningkatkan kemampuan refleksi atau mawas diri siswa.

### c. Penilaian Antarteman

Penilaian antar teman adalah teknik penilaian yang dilakukan oleh seorang peserta didik (penilai) terhadap peserta didik lainnya terkait dengan sikap atau perilaku peserta didik yang dinilai. Instrumen penilaian antar teman terdiri dari kolom yang berisi butir-butir pernyataan sikap positif yang diharapkan beserta kolom jawabannya ya dan tidak.<sup>40</sup> Hasil dari penilaian ini sebagai data konfirmasi atas penilaian diri sendiri.

Penilaian aspek kognitif dimaksudkan untuk mengukur pencapaian indikator hasil belajar dari segi intelegualitas, yakni

<sup>38</sup> Abdul Hamid, *Penyusunan Tes Tertulis Paper and Pencil Test*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), h. 15.

<sup>39</sup> Ibid., h. 16.

<sup>40</sup> Ibid., h. 17.



yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan prikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

Lingkungan hidup juga dapat didefinisikan sebagai: 1) daerah tempat suatu makhluk hidup berada; 2) keadaan atau kondisi yang melingkupi suatu makhluk hidup; 3) keseluruhan keadaan yang meliputi suatu makhluk hidup atau sekumpulan makhluk hidup.<sup>44</sup> Dalam pengertian lain yang dikemukakan oleh Otto Soemarwoto, seorang pakar lingkungan mengatakan bahwa lingkungan hidup adalah jumlah semua benda dan kondisi yang ada dalam ruang kita tempati yang mempengaruhi kehidupan kita.<sup>45</sup>

Kesimpulan dari beberapa pengertian di atas bahwa lingkungan hidup adalah sesuatu yang ada di sekitar manusia dan mempunyai hubungan timbal balik.

Pengelompokan lingkungan hidup manusia terdiri dari tiga golongan, yaitu:<sup>46</sup>

a. Lingkungan Fisik

Segala sesuatu disekitar manusia yang berbentuk benda mati seperti rumah, gunung, tanah, atmosfer, air, sinar matahari, dan lain sebagainya.

### b. Lingkungan Biologis

<sup>44</sup> Bahrudin Supardi, *Berbakti Untuk Bumi*, (Bandung: Rosdakarya, 2009), hal. 11.

<sup>45</sup> Otto Soemarwoto, *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan*, (Jakarta: Djambatan, 2001), h. 40

<sup>46</sup> Fuad Amsyari, *Prinsip-Prinsip Masalah Pencemaran Lingkungan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1997), h. 11-12.

### c. Lingkungan Sosial

Manusia sebagai makhluk hidup tertinggi pada tataran lingkungan hidup mempunyai tugas untuk mengelola, mengatur, dan memelihara lingkungan, sehingga terpelihara ataupun rusaknya alam menjadi tanggung jawab manusia.

## 2. Pengertian Sikap Peduli Lingkungan

Sikap merupakan suatu cara seorang individu untuk bereaksi atau memberi respon terhadap suatu situasi yang dihadapinya.<sup>47</sup> Maka dari itu sikap ini menjadi penentu penting dalam tingkah laku manusia untuk bereaksi. Orang yang memiliki sikap positif terhadap suatu situasi atau objek, ia akan memperlihatkan kesenangannya, sebaliknya orang yang memiliki sikap negatif, ia akan memperlihatkan ketidaksenangannya.<sup>48</sup> Dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap merupakan kecondongan seseorang baik berupa tingkah laku, pikiran, maupun perasaannya terhadap suatu situasi atau objek tertentu.

<sup>48</sup> Darnadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 139.



- Sikap bukan bawaan orang sejak lahir, akan tetapi dibentuk sepanjang perkembangan orang tersebut dalam hubungan dengan objeknya.
- Sikap dapat berubah-ubah apabila terdapat keadaan-keadaan atau syarat-syarat tertentu yang mempermudah berubahnya sikap orang tersebut.
- Sikap dapat berkenaan dengan satu objek maupun sederetan objek-objek yang serupa.
- Sikap tidak berdiri sendiri, tapi mengandung relasi tertentu terhadap suatu objek.
- Sikap memiliki segi-segi motivasi dan perasaan-perasaan.

Sikap peduli lingkungan ialah kecenderungan seseorang, baik dalam tingkah laku, pikiran, maupun perasaan untuk selalu cinta dan melakukan

<sup>50</sup> Purwati Anggraini dan Tuti Kusniarti, *Pembelajaran Sastra Indonesia Berbasis Kearifan Lokal*, (Malang: UMM Press, 2017), h. 60.

Sikap peduli lingkungan juga merupakan suatu sikap keteladanan yang bertujuan untuk mewujudkan keselarasan, dan keseimbangan antara manusia dan lingkungan hidup, menciptakan insan yang memiliki sikap dan tindakan untuk melindungi serta membina lingkungan hidup, dan mewujudkan pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana<sup>51</sup>

Perubahan sikap yang ingin dicapai setelah mempelajari materi PAI bab 3 tentang “Semua Bersih Hidup Jadi Nyaman” adalah:

- a. Siswa dapat menjaga kebersihan kelas, tempat ibadah, dan lingkungan sekitar.
- b. Siswa dapat meminimalisir penggunaan air untuk bersuci.
- c. Siswa dapat merawat peralatan ibadah agar selalu bersih sehingga nyaman digunakan.

[illegible]



Indikator peduli lingkungan ini perlu dijadikan acuan dalam menjaga lingkungan serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, agar senantiasa terbiasa peduli dengan lingkungan sekitarnya. Sebab sekecil apapun perilaku tidak menjaga lingkungan, maka akan mempunyai dampak buruk bagi kondisi bumi.

Dasar tujuan pembelajaran PAI di sekolah adalah meningkatkan pengetahuan kepada siswa tentang agama Islam, bagaimana hukum Islam, kajian-kajian tentang rukun iman dan rukun Islam, sejarah bagaimana tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar



Pembelajaran PAI berbasis adiwiyata bukan hanya membelajarkan siswa tentang teori kajian-kajian Islam saja, akan tetapi juga membelajarkan mereka tentang penerapan dari materi PAI tersebut yang kemudian diintegrasikan dengan lingkungan sehingga memberikan kemaslahatan bagi umat.<sup>55</sup> Selain itu pembelajaran PAI berbasis adiwiyata ini dengan sendirinya akan menumbuhkan sikap peduli siswa terhadap kelestarian alam dan lingkungannya.”

[illegible]

## METODE PENELITIAN

## A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif ditekankan pada fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Penelitian ini menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, dan percobaan terkontrol.<sup>56</sup> Penelitian kuantitatif lebih terencana, terstruktur, jelas dan sistematis.

Prosedur penelitian kuantitatif berawal dari adanya masalah yang ada di lapangan dan dapat digali dari sumbernya. Masalah bisa ditemukan dengan melihat fakta-fakta yang ada di lapangan dan diimbangi pengetahuan teori yang didapat dari kajian berbagai literatur yang berhubungan dengan fakta tersebut.

Tahap pertama penelitian ini adalah menemukan masalah melalui studi pendahuluan, yakni dengan membaca buku-buku, karya-karya ilmiah yang relevan dengan permasalahan penelitian serta melakukan wawancara secara non formal dengan salah satu guru PAI yang mana beliau juga termasuk orang yang sangat berperan penting terhadap program adiwiyata di sekolah tersebut. Selanjutnya adalah pengumpulan data, yakni mengumpulkan data-data dari lapangan berupa dokumen, sebar angket, maupun wawancara. Setelah mengumpulkan data, dilakukanlah analisis data sampai dengan menarik suatu kesimpulan.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

<sup>56</sup> Asep Saepul Hamdi, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), h. 5.



Pada judul “Pengaruh Pembelajaran PAI Berbasis Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas VII SMPN 3 Peterongan Jombang,” terdapat dua jenis variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel ialah fenomena yang akan diteliti, atau sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, atau juga biasa disebut sebagai komponen yang berperan dalam penelitian.<sup>57</sup> Jadi variabel adalah hal pokok yang akan dikaji dalam penelitian.

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau perubahannya variabel terikat.<sup>58</sup> Dalam penelitian ini, variabel bebasnya (X) adalah pengaruh pembelajaran PAI berbasis adiwiyata. Indikator-indikatornya adalah:

- <sup>58</sup> Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 52.

- d. Penilaian pembelajaran

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas.<sup>59</sup> Pada penelitian ini, variabel (Y) adalah sikap peduli lingkungan siswa. Indikator-indikatornya adalah:

- Pembiasaan menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar
- Memperbaiki kerusakan lingkungan sekitar
- Pembiasaan menghemat energi
- Pemanfaatan sampah organik dan anorganik

#### D. Populasi dan Sampel

## 1. Populasi

Populasi ialah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji.<sup>60</sup> Populasi ini meliputi orang, benda-benda, dan seluruh karakteristik yang ada pada subjek atau objek yang diteliti tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMPN 3 Peterongan yang berjumlah 320 siswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian, atau himpunan bagian dari suatu populasi.<sup>61</sup> Jika populasinya terlalu besar, maka lebih praktis menggunakan penelitian sampel karena subjek sampel lebih sedikit dari pada populasi, sehingga tingkat kerepotannya lebih sedikit juga. Apabila

<sup>59</sup> Ibid., h. 52.

<sup>60</sup> Harinaldi, *Prinsip-Prinsip Statistik Untuk Teknik Dan Sains*, (Jakarta: Erlangga, 2005), h. 2.

<sup>61</sup> Ibid., h. 2.

Sebuah penelitian yang baik juga harus memperhatikan dan menggunakan sebuah teknik dalam menentukan sampel yang akan diambil sebagai subjek penelitian. Teknik ini dinamakan dengan teknik sampling, dalam penelitian ini digunakan Teknik pengambilan sampel dengan acak atau biasa dikenal dengan *random sampling*, yakni dengan mengambil 10% dari jumlah populasi yang ada. Jika jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 320 siswa, maka 10% dari 320 adalah sebagai berikut:

$$320 \times \frac{10}{100} = 32 \text{ siswa}$$

Tiga puluh dua siswa ini diambil secara acak dari seluruh siswa kelas tujuh yang berjumlah 10 kelas. Berikut adalah daftar nama responden yang terpilih:

### Tabel Daftar Nama Responden

No.	Nama	Kelas	Jenis Kelamin
1	Farrah Brilian Setyawanti	7 A	P
2	Ghoitsa Zahira Shofa	7 A	P
3	Mazaya Kayyisah Ayyiramadani	7 A	P
4	Nadiva Octarezha Angelina	7 A	P

<sup>62</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 107.



28	Muhammad Jabar Noor Azzadin	7 I	L
29	Raafi Zainal Ibrahim	7 I	L
30	Arya Raditya Erlangga	7 J	L
31	M Fattan Farel A	7 J	L
32	Sholahudin Rayhan Abror	7 J	L

### E. Jenis dan Sumber Data

## 1. Jenis Data

Data merupakan hasil pencatatan oleh peneliti di lapangan, hasil pencatatan tersebut dapat berupa fakta ataupun angka.

### a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data dalam bentuk konsep.<sup>63</sup> Data ini merupakan fakta dan fenomena yang dinyatakan dengan menggunakan kata-kata. Dalam penelitian ini data kualitatifnya adalah gambaran umum obyek penelitian di SMPN 3 Peterongan, termasuk hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI dan waka kurikulum sekolah serta hasil observasi selama di sekolah.

### b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif ialah data yang berbentuk angka-angka.<sup>64</sup>

Dalam penelitian ini adalah data hasil angket yang disebarkan pada responden.

<sup>63</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 30.

<sup>64</sup> Ibid., h. 31.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data penelitian diperoleh.

Dalam penulisan skripsi ini ada dua sumber data penelitian yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data yang diperoleh oleh seorang peneliti dari sumbernya langsung.<sup>65</sup> Pada penelitian ini data utamanya berasal dari responden utama yakni siswa kelas VII di SMPN 3 Peterongan.

### b. Sumber Data Sekunder

Data yang didapatkan dari tangan kedua, dalam hal ini yang dimaksud tangan kedua yakni data yang didapatkan dari buku-buku, dokumen-dokumen resmi, hasil penelitian, dan lain sebagainya.<sup>66</sup> Termasuk juga data hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI, dan waka kurikulum.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah menentukan sumber data, maka kemudian data dikumpulkan dengan beberapa teknik, yaitu:

## 1. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi secara langsung antara pewawancara dengan responden. Alat yang digunakan ialah Panduan Wawancara. Data yang dikumpulkan dapat bersifat fakta, pendapat, pengalaman, sifat dan keinginan.<sup>67</sup> Pada penelitian ini

<sup>65</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), h. 93.

<sup>66</sup> Ibid., h. 93.

<sup>67</sup> Soeratio, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: UPP AMPYPPK, 1995), h. 92.

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi tentang tingkah laku manusia yang terjadi di dalam realita kehidupannya. Manfaat dari teknik ini adalah untuk mengurangi jumlah pertanyaan, selain itu untuk mengukur kebenaran jawaban pada wawancara, dan untuk memperoleh data yang mana tidak dapat diperoleh dari angket ataupun wawancara.<sup>68</sup>

### 3. Angket

[illegible]



Dokumentasi merupakan pencarian data akan hal-hal atau variabel yang berupa buku, catatan, notulen rapat, agenda, transkrip, surat kabar, prasasti, majalah dan sebagainya<sup>71</sup> Prosedur yang dilakukan adalah dimulai dari membuat surat perizinan dan proposal kegiatan penelitian yang diserahkan pada kepala sekolah, lalu dengan surat izin dan proposal kegiatan tersebut bisa mendapatkan berbagai dokumen resmi terkait data profil sekolah.

Instrumen penelitian ialah alat untuk mengukur fenomena yang diamati atau bisa disebut dengan alat untuk mengumpulkan data-data penelitian sesuai dengan teknik pengumpulan data yang sudah dipilih.<sup>72</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Angket berisi 20 pertanyaan yang harus dijawab oleh responden secara online melalui *google form* dengan cara memilih salah satu jawaban

<sup>72</sup> Vighi Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedomana Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h. 66.





Analisis deskriptif merupakan alat analisis untuk menjelaskan, menyederhanakan, mengorganisasi, dan menyajikan data ke dalam bentuk yang teratur sehingga mudah dibaca, dipahami, dan disimpulkan.<sup>73</sup> Rumus yang akan dipakai adalah:

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = Number of cases (responden)

Teknis analisisnya yakni dengan memeriksa hasil dari setiap responden, kemudian dicari skor rata-rata dari keseluruhan responden. Lalu skor rata-rata diukur dengan tabel skoring masing-masing variabel.

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer mengenai pembelajaran PAI berbasis adiwiyata adalah metode

[illegible]



[illegible]





Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah apabila signifikan devian from linearity  $> 0,05$ , maka terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sedangkan jika signifikan devian from linearity  $< 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

## 2. Uji R

$$Y' = a + b X$$

<sup>77</sup> Yulingga Nanda Hanief, Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), *h.* 63.

[illegible]





- a. 1997-2000 : Drs Suyono, MM
- b. 2000 : Drs. Sidikwacana
- c. 2000-2002 : Drs. H. Abd. Rachman Suyudi ZA
- d. 2002-2003 : Ir. H. Tomoadi
- e. 2003 : Drs. H. Abd. Rachman Suyudi ZA
- f. 2003-2008 : Drs. H. M. Bilal, M.Pd.I
- g. 2008-2012 : Drs. Ghuftron, M.Si
- h. 2012-2016 : Karyono, S.Pd, M.M.Pd
- i. 2016- sekarang : Safak Efendi, M.Pd.I

h. 2012-2016 : Karyono, S.Pd, M.M.

i. 2016- sekarang : Safak Efendi, M.Pd.I

**2. Profil Sekolah**

NPSN : 20503475

NSS : 201050415142

Nama Sekolah : SMPN 3 Peterongan

Jenjang : SMP

NPSN : 20503475

NSS : 201050415142

Nama Sekolah : SMPN 3 Peterongan

Jenjang : SMP

Status Sekolah : Negeri

Akreditasi : Akreditasi A

Alamat : Jl. Ponpes Darul ‘Ulum Peterongan Jombang

Kode Pos : 61481

No. Telp : (0321) 867233

Website : <http://smpn3darululumpeterongan.sch.id>

Email : [smpn3.ppdu@gmail.com](mailto:smpn3.ppdu@gmail.com)

Status : Pemerintah Daerah  
Kepemilikan

SK Pendirian : 13a/0/1998  
Sekolah

Tanggal SK : 29-01-1998  
Pendirian

Luas Tanah : 7,256 M<sup>2</sup>

Lintang... : -7.544379737509998...

Bujur .. : 112.27911472320557..

Waktu Belajar : Sekolah pagi dan siang

Sertifikat ISO : 9001-2008..

### 3. Sruktur Kepengurusan

- a. Kepala Sekolah : Safak Efendi, M.Pd.I
- b. Waka Kurikulum : Drs. Sunarko
- c. Waka Kesiswaan : Miftakhul Rohana, S.Pd.I
- d. Waka Sarpras : Drs. Ahmad Su'ud M.Pd.I

#### 4. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah..

SMPN 3 Peterongan Jombang memiliki branding sekolah yakni “RELIGIUS DAN CENDEKIA”, Adapun visi, misi, dan tujuan sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Visi  
“Unggul dan berprestasi dengan berwawasan lingkungan sehat berdasarkan iman dan taqwa.”
- b. Misi

- 7) Mewujudkan gerakan literasi sekolah yang meliputi pemertumbuhan, pengembangan, dan pembelajaran
- 8) Mewujudkan budaya sehat melalui program lingkungan sekolah yang sehat
- 9) Mewujudkan budaya bersih dan cinta lingkungan melalui program adiwiyata
- 10) Mewujudkan lingkungan sekolah yang nyaman, aman, dan

## 5. Letak Geografis Sekolah

SMPN 3 Peterongan Jombang berlokasi di Jl. Ponpes Darul ‘Ulum  
Rejoso Peterongan Jombang, kode pos 61481. Sekolah ini berada di ruang

- Sebelah barat berbatasan dengan Universitas Pesantren Tinggi Darul ‘Ulum
- Sebelah timur berbatasan dengan SMK Telkom dan asrama At-Tin
- Sebelah utara berbatasan dengan stasiun kereta api peterongan
- Sebelah selatan berbatasan dengan asrama Sulaiman-Bilqis

## 6. Kondisi Peserta Didik

[illegible]









1.	Ruang Kelas	30
2.	Ruang Lab. IPA	2
3.	Ruang Lab. Bahasa	1
4.	Ruang Lab. Komputer	2
5.	Ruang Lab. Multimedia	1
<b>B</b>	<b>Ruang Penunjang</b>	
1.	Ruang Kepala Sekolah & Wakil	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Perpustakaan	2
4.	Ruang Pelayanan Administrasi (TU)	1
5.	BP/BK	1
6.	Ruang OSIS	1
7.	Ruang Pramuka	1
8.	Koperasi	2
9.	UKS	1
10.	Ruang Ibadah	1
11.	Ruang Bersama (Aula)	2
12.	Ruang Kantin Sekolah	6
13.	Ruang Toilet	17
14.	Ruang Gudang	1
15.	Ruang Penjaga Sekolah	1
16.	Asrama Siswa	

Tabel 4.5

## DATA INFRASTRUKTUR

Sumber Listrik	Daya Listrik	Voltase	Phase	Biaya Per Bulan
PLN	72.000 Watt	220 volt	3 Phase	
Akses Internet	Provider	Bandwidth (Mbps)	Biaya Per Bulan	





## 2. Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas 7

[illegible]







Pernyataan	Person Correlation (r hitung )	(r Tabel )	Keterangan
Y1	0,464	0,349	Valid
Y2	0,476	0,349	Valid
Y3	0,477	0,349	Valid
Y4	0,696	0,349	Valid
Y5	0,489	0,349	Valid
Y6	0,561	0,349	Valid
Y7	0,541	0,349	Valid
Y8	0,429	0,349	Valid
Y9	0,592	0,349	Valid
Y10	0,520	0,349	Valid

Dasar pengambilan keputusan Uji validitas adalah:

$R_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$

$R_{hitung} < r_{tabel}$  = tidak valid

$$R_{\text{tabel}} = n - 2 = 0,349$$

Maka keputusan uji validitas yakni semua item baik X maupun Y telah valid...

### b. Uji Reliabilitas..

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X) dan (Y)**

Variabel	Alpha cronbach's	N 75 ;5 % (r Tabel )	Keterangan
Pembelajaran PAI Berbasis Adiwiyata (X)	0,714	0,349	Reliabel
Sikap Peduli Siswa (Y)	0,701	0,349	Reliabel

Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas yakni :

Alpha > r tabel = reliabel

Alpha < r tabel = tidak reliabel







Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	28,826	1	28,826	5,938	,021 <sup>b</sup>
Residual	145,642	30	4,855		
Total	174,469	31			

a. Dependent Variable: Y Sikap Peduli Lingkungan Siswa

b. Predictors: (Constant), X Pembelajaran PAI Berbasis Adiwiyata

Dari output ANOVA tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 5,938 dengan signifikan sebesar  $0,021 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh antara variabel (X) terhadap (Y) maka artinya ada pengaruh antara pembelajaran PAI berbasis adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa.

**Tabel 4.16**

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,538	5,832		4,550	,000
	X	,317	,130	,406	2,437	,021

a. Dependent Variable: Y Sikap Peduli Lingkungan Siswa

Output bagian keempat (coefficients), diketahui nilai constant (a) sebesar 26,538 sedangkan X (b / koefisien regresi) sebesar 0,317 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis dengan rumus

$$Y = a + bX$$

$$Y = 26,538 + (0,317)X$$







**BAB V**  
**PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis adiwiyata di SMPN 3 Peterongan Jombang dikategorikan sangat baik, hal ini dapat dilihat dari hasil skor rata-rata yang didapatkan, yakni 4,47. Hasil ini didapatkan karena keprofesionalan guru dalam mengajar serta peran aktif siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Setiap pembelajaran yang dilaksanakan didasarkan pada upaya pelestarian lingkungan, seperti pada materi PAI kelas 7 bab *thaharah*, guru akan menyampaikan materi tentang tata cara berwudlu yang baik dan benar serta tidak lupa pula memberikan pesan-pesan tentang peduli lingkungan kepada siswanya
2. Sikap peduli lingkungan siswa kelas 7 di SMPN 3 Peterongan Jombang dikategorikan sangat baik karena hasil skor rata-rata yang didapatkan adalah 4,55. Terlihat dari kebiasaan siswa untuk selalu menjaga kebersihan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya, tidak memproduksi sampah plastik, menggunakan kipas angin sebagai pengganti AC demi mengurangi pemanasan global, pengelolaan limbah air kamar mandi untuk disterilkan yang kemudian digunakan untuk mengairi kolam ikan di belakang sekolah, dan adanya pokja yang harus diikuti oleh seluruh siswa guna merawat kelestarian lingkungan sekolah dan mendukung jalannya program adiwiyata di sekolah.

Tanpa mengurangi rasa hormat dan tidak bermaksud untuk menggurui, saran yang tertera dibawah ini hanya sebagai bahan masukan kepada civitas SMPN 3 Peterongan Jombang guna dijadikan pertimbangan dalam pengembangan pembelajaran PAI berbasis adiwiyata di sekolah, saran tersebut antara lain:

- [illegible]



## DAFTAR PUSTAKA

- Akib Muhammad. *Hukum Lingkungan Perspektif Global dan Nasional*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2016.
- Al-Tabany Trianto Ibnu Badar. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana. 2014.
- Alwi, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka. 2005.
- Amin A. Rifqi. *Pengembangan Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara. 2015.
- Amsyari Fuad. *Prinsip-Prinsip Masalah Pencemaran Lingkungan*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 1997
- Anggraini Purwati dan Kusniarti Tuti. *Pembelajaran Sastra Indonesia Berbasis Kearifan Lokal*. Malang: UMM Press. 2017.
- Arikunto dan Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Daradjat Zakiah, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.
- Darmadi. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish. 2017.
- Daulay Haidar Putra. *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jakarta: Prenada Media. 2016.
- Departemen. Agama RI. *Al-Qur'an Terjemah dan Asbabun Nuzul*. Solo: Fatwa. 2016.
- Fitri Agus Zaenul. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012.
- Gunawan Heri. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. 2014.
- Hajar Ibnu. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2009.
- Hamalik Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2015.

- Hamalik Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara. 2006.
- Hamid Abdul. *Penyusunan Tes Tertulis Paper and Pencil Test*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. 2019.
- Harinaldi. *Prinsip-Prinsip Statistik Untuk Teknik Dan Sains*. Jakarta: Erlangga. 2005.
- Hermawan Iwan. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan. 2019.
- Hermawan Warsito. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1992.11
- Hs Widjono. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Grasindo. 2007.
- Jawas Yazid bin Abdul Qadir. *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah*. Bogor: Pustaka Imam As-Syafi'i. 2006.
- Junaedi Mahfud. *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*. Depok: PT. Kharisma Putra Utama. 2017.
- Kristanto Vigih Hery. *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Yogyakarta: CV. Budi Utama. 2018.
- Mudjiono &.Dimyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2009.
- Mudlofir Ali. *Pendidik Profesional: Konsep, Strategi, dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidik di Indonesia*. Jakarta: PT. Rajawali Pers. 2013.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- Nanda Hanief Yulingga, Himawanto Wasis, *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish. 2017.
- Nasution S. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara. 1996.
- Nusa Putra, Lisnawati Santi. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2013.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata Pasal 06.





